

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peneliti telah melakukan penelitian dan pengembangan produk media pembelajaran Seismoedukit pada materi Struktur Bumi dan Perkembangannya dengan pendekatan keterampilan proses sains di MTsN 1 Kota Kediri.

1. Dalam pengembangan produk digunakan model ADDIE, yang terdiri dari lima tahap, pertama *analysis* yaitu menganalisis kebutuhan siswa dan kurikulum sekolah yang berlaku. Setelah analisis kebutuhan siswa, terdapat beberapa masalah, seperti siswa tidak pernah melakukan praktikum karena ruang laboratorium dijadikan ruang kelas sehingga alat praktikum hilang dan rusak. Hal tersebut menjadi penyebab terbatasnya media pembelajaran dan kurang terampilnya siswa dalam praktikum. Karena hal itu, dilakukan pengembangan produk media pembelajaran Seismoedukit agar mudah memahami materi struktur bumi dan perkembangannya dengan pendekatan keterampilan proses sains. Kedua *design* yaitu merancang desain media pembelajaran Seismoedukit yang telah direvisi, membuat buku panduan, dan modul pembelajaran berbasis keterampilan proses sains. Ketiga *development* yaitu pengembangan produk dengan bantuan pengrajin kayu, dan aplikasi Canva. Keempat *implementation* yaitu penerapan dan pengujian produk kepada siswa kelas VIII H berjumlah 33 siswa, diadakan observasi dan penilaian keterampilan proses sains. Kelima *evaluation* yaitu adanya

- perbaiki setiap tahap di atas yang menciptakan media pembelajaran yang layak, efektif, dan praktis.
2. Seismoedukit telah melalui pengembangan kemudian divalidasi oleh ahli media, materi, dan pembelajaran yang menilai produk sangat layak sebagai media pembelajaran karena persentase kelayakan mencapai 92,5%. Pengembangan lebih lanjut untuk produk bagi sekolah atau peneliti lain agar lebih berkualitas dan relevan.
 3. Hasil uji keefektifan Seismoedukit didapat dari angket keterampilan proses sains siswa sebelum dan setelah implementasi serta uji *Wilcoxon Signed Rank*. Sebelum implementasi mendapat 62%, setelah implementasi mendapat 80%, dan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank* menghasilkan 0,001 yang artinya terdapat perbedaan secara signifikan antara nilai sebelum dan setelah implementasi. Dari semua hasil yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa Seismoedukit dengan pendekatan keterampilan proses sains bernilai sangat efektif sebagai media pembelajaran materi struktur bumi dan perkembangannya.
 4. Hasil uji kepraktisan Seismoedukit dinilai berdasarkan persentase keseluruhan angket respon siswa yaitu 97,87% dan perhitungan setiap indikator angket keterampilan proses sains dan respon siswa. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Seismoedukit dengan pendekatan keterampilan proses sains sangat praktis sebagai media pembelajaran materi struktur bumi dan perkembangannya.

B. Rekomendasi Penggunaan dan Pengembangan Produk Selanjutnya

1. Rekomendasi Penggunaan

- a. Bagi peneliti, Seismoedukit dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan, dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran.
- b. Bagi Pendidik, menjadi alternatif media pembelajaran yang bersifat inovatif dan konvensional dalam melaksanakan praktikum struktur bumi dan perkembangannya.
- c. Bagi Sekolah, Seismoedukit memiliki peran dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual, relevan, dan menarik.

2. Rekomendasi Pengembangan Produk Selanjutnya

Beberapa rekomendasi pengembangan produk selanjutnya, pertama pada lapisan bumi, disarankan untuk mengembangkan model lapisan kerak bumi dengan desain yang lebih realistis dan menggunakan bahan yang lebih ringan. Kedua lempeng tektonik, diharapkan menyempurnakan tampilan media dengan ukuran yang lebih ringkas, desain yang lebih realistis, dan komponen lebih interaktif. Ketiga simulasi gempa bumi, disarankan untuk mengembangkan simulasi gempa bumi dengan area terdampak yang lebih jelas dan pergerakan gempa terjadi lebih natural. Keempat simulasi gunung berapi yaitu dapat menggunakan bahan *styrofoam* dengan kualitas yang lebih baik pada bagian pembatas gunung. Terakhir, dapat menyusun buku panduan dan modul pembelajaran dengan tata bahasa yang lebih sederhana serta tata letak yang lebih sistematis.